UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Beyond the Mic: Menelusuri Praktik Refleksif Pandji Pragiwaksono dalam Pusaran Ketimpangan Global
Industri Stand-up Comedy**
Agung Lokananta Lutvi, Dr. Phil. Oki Rahadianto Sutopo, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengkaji praktik refleksif Pandji Pragiwaksono, komika Indonesia yang memiliki posisi dominan di arena *stand-up comedy* lokal dan memutuskan pindah ke New York selama lebih dari tiga tahun untuk menembus arena global. Penelitian ini menggunakan teori praktik sosial Bourdieu dan teori refleksivitas sebagai inteligibilitas praktis dari Farrugia, dengan mode refleksif berbasis temporalitas sebagai konsep operasionalnya. Tujuannya adalah mengeksplorasi perubahan *rule of the game* yang dialami Pandji ketika memasuki arena internasional sekaligus strategi refleksif yang ia jalankan dalam menegosiasikan posisinya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, rekaman *podcast*, vlog, dan sumber sekunder. Temuan menunjukkan bahwa seluruh modal yang Pandji akumulasikan di arena lokal mengalami devaluasi total ketika memasuki New York, memicu kondisi histeresis yang mendorongnya menjalankan mode refleksif secara simultan yakni menunggu, melakukan sesuatu, dan belajar kembali sebagai upaya memetakan arena baru, merekonfigurasi habitus, dan membangun modal dari nol. Meski demikian, Pandji gagal secara struktural mencapai target hidup dari *stand-up comedy* di New York dan pada akhirnya kembali ke Indonesia. Penelitian ini berargumen bahwa kegagalan tersebut bukan kegagalan agensi, melainkan bukti bahwa *global inequality* dalam industri kreatif bekerja melalui beban adaptasi yang tidak terlihat namun dibebankan secara tidak proporsional kepada pelaku dari periferi, beban yang tidak dapat dilampaui oleh kehendak dan kerja keras individual semata.

Kata kunci: *stand-up comedy*, refleksivitas, *global inequality*, praktik sosial, industri kreatif

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Beyond the Mic: Menelusuri Praktik Refleksif Pandji Pragiwaksono dalam Pusaran Ketimpangan Global
Industri Stand-up Comedy**
Agung Lokananta Lutvi, Dr. Phil. Oki Rahadianto Sutopo, S.Sos., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the reflexive practices of Pandji Pragiwaksono, an Indonesian stand-up comedian who held a dominant position in the local stand-up comedy arena and decided to relocate to New York for more than three years to break into the global stage. The study employs Bourdieu's theory of social practice and Farrugia's conceptualization of reflexivity as practical intelligibility, with temporality-based reflexive modes as its operational concepts. It aims to explore the changes in the rule of the game Pandji encountered upon entering the international arena and the reflexive strategies he employed in negotiating his position within it. This study adopts a qualitative approach with an intrinsic case study design. Data were obtained through in-depth interviews, podcast recordings, vlogs, and secondary sources. Findings reveal that all capital Pandji had accumulated in the local arena was entirely devalued upon entering New York, triggering a condition of hysteresis that drove him to simultaneously deploy reflexive modes of waiting, doing something, and re-learning as efforts to map the new arena, reconfigure his habitus, and reconstruct capital from the ground up. Nevertheless, Pandji structurally failed to earn a living through stand-up comedy in New York and ultimately returned to Indonesia. This study argues that this failure is not a failure of agency, but evidence that global inequality in the creative industries operates through invisible adaptive burdens disproportionately imposed on peripheral actors, burdens that neither individual will nor hard work alone can surmount.

Keywords: *stand-up comedy, reflexivity, global inequality, social practice, creative industries*